

## Membangun Hubungan yang Positif melalui Komunikasi yang Efektif

Zuliana Sari<sup>1\*</sup>, Sakinah<sup>2</sup>, Mufaro'ah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia

Email: [sarizuliana3@gmail.com](mailto:sarizuliana3@gmail.com)<sup>1</sup>, [kinahsakinah734@gmail.com](mailto:kinahsakinah734@gmail.com)<sup>2</sup>, [muf.rohah@gmail.com](mailto:muf.rohah@gmail.com)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis: [sarizuliana3@gmail.com](mailto:sarizuliana3@gmail.com)\*

**Abstract.** Communication is a fundamental and vital element in human life, as it is an essential part of human nature. Through communication, a person can form a framework of thought that serves as a guide in dealing with various situations encountered. In the current research, a qualitative research method with a descriptive approach is utilized. In this article, the literature review method is chosen to explore the role of interpersonal and group communication in the context of education. The method involves collecting, evaluating, and synthesizing relevant literature. The data used comes from journal articles, books, and various other sources related to the research topic. The importance of effective communication in supporting students in establishing good and sustainable relationships within the community is highlighted. This not only impacts group relationships but also relationships with individuals in the community environment. For us, the role of effective communication in building good and sustainable relationships is crucial. Effective communication enables strengthening social bonds, enhancing collaboration, solving problems, developing empathy, communicating information clearly, and developing leadership skills.

**Keywords:** Positive Relationships, Effective Communication, Social Interaction

**Abstrak.** Komunikasi merupakan bagian atau elemen fundamental yang sangat vital dalam kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan bagian penting dalam diri manusia. Hal ini Karena berkomunikasi, seseorang bisa membentuk kerangka pemikiran yang berguna sebagai panduan dalam menghadapi berbagai situasi yang dihadapi. Pada penelitian saat ini, memanfaatkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam artikel ini, metode literatur review dipilih untuk mengeksplorasi peranan komunikasi interpersonal dan kelompok dalam konteks pendidikan. Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan. Data yang dipergunakan berasal dari artikel jurnal, buku, dan beragam sumber lain yang terkait dengan topik penelitian. Pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung mahasiswa dalam menjalin hubungan yang baik dan berkelanjutan di tengah masyarakat. Hal ini tidak hanya berdampak pada hubungan antar kelompok, namun juga dengan individu dalam lingkungan masyarakat. Bagi kita, peran komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan sangatlah penting. Karena komunikasi yang efektif memungkinkan dapat mempererat hubungan sosial, meningkatkan kolaborasi, memecahkan masalah, mengembangkan empati, mengkomunikasikan informasi dengan jelas, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

**Kata kunci:** Hubungan Positif, Komunikasi Efektif, Interaksi Sosial

### 1. LATAR BELAKANG

Komunikasi adalah elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan sosial manusia, yang mana manusia secara alami merupakan makhluk sosial. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal. Komunikasi sangatlah penting. Penyaluran ide melibatkan penggunaan komunikasi, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan atau teknologi, untuk menyampaikan pesan (Palangka & Tengah, 2017). Tersampainya informasi kepada orang sangat ditentukan oleh efektivitas komunikasi. Untuk mewujudkan suatu proses komunikasi yang efektif diperlukan atau dibutuhkan pengetahuan tentang metode komunikasi yang efektif, strategi meningkatkan efektifitas komunikasi untuk membangun

hubungan yang baik, dan yang tidak kalah pentingnya adalah apa saja yang sering terjadi mengenai hambatan-hambatan komunikasi yang efektif.

Komunikasi merupakan bagian paling mendasar atau bias disebut prihal pertama dalam kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan bagian penting dalam diri manusia. Hal ini dikarenakan dengan berkomunikasi seseorang dapat membentuk pedoman pikiran dan menggunakannya sebagai panduan dalam menghadapi berbagai situasi yang dihadapi. Melalui saluran komunikasi, masyarakat bisa belajar dan menerapkan strategi yang berguna untuk menemukan solusi atas berbagai tantangan dalam kehidupan bersama.

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu kelompok maupun individu. Dimana komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang efektif sangatlah berguna bagi kita dalam menyampaikan pesan terhadap suatu individu dan kelompok. Karena manusia adalah makhluk sosial, maka hubungan sosial tercipta melalui komunikasi, diantara yang saling membutuhkan satu sama lainnya, sehingga terjadinya hubungan yang sehat dan memiliki timbal balik. (Wijaya, 2022)

Dalam interaksi antara individu atau kelompok, komunikasi terjadi sebagai bagian yang tak terpisahkan. Tujuan dan topik pembahasan menjadi landasan utama, sementara penggunaan alat atau media komunikasi memegang peran penting dalam menyampaikan informasi dengan sukses.

Komunikasi dikatakan baik jika efektif. Saat berkomunikasi secara efektif, ketika ingin pesan kita diterima dengan baik oleh lawan bicara. Indikator efektivitas komunikasi adalah apakah komunikasi tersebut memenuhi beberapa syarat tertentu. Salah satunya adalah komunikasi yang mendatangkan kebahagiaan bagi yang terlibat. (Ramadhanty, 2014)

Bagi kita, komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seperti kita lihat bahwa komunikasi terjadi dalam setiap tindakan manusia. Ingatlah bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung, mandiri, dan terhubung dengan orang dan kelompok lain di sekitarnya. Satu-satunya media atau sarana komunikasi dengan orang sekitar adalah komunikasi baik verbal maupun nonverbal (bahasa tubuh dan bahasa isyarat). (Suadnyana & Yogiswari, 2020)

Ketika seseorang berinteraksi dengan orang atau kelompok lain, komunikasi memiliki peran yang krusial dalam berkembangnya hubungan. Komunikasi yang berkelanjutan antar individu dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi

nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi lisan yang berupa kata-kata dan ucapan. Mereka mengartikulasikan perasaan, emosi, gagasan, dan pemikiran dengan menggunakan kata-kata, serta mereka mengkomunikasikan fakta, data, dan informasi lain yang ingin mereka sampaikan untuk bertukar perasaan dan pemikiran antara individu dan kelompok.

Komunikasi nonverbal biasanya identik dengan komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata atau yang dapat menekankan makna simbol-simbol yang diterapkan pada lingkungan sosial suatu masyarakat. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal mempunyai fungsi yang berkaitan dengan komunikasi dalam hubungan interaksional.

Komunikasi umumnya terjalin dalam berbagai situasi kehidupan. Komunikasi adalah hal yang tak terelakkan dalam kehidupan, entah itu dijalani oleh manusia, hewan, tumbuhan, atau makhluk hidup lainnya. Namun, yang menjadi pokok pengamatan dalam ilmu komunikasi adalah peristiwa-peristiwa komunikasi dalam konteks kehidupan dan komunikasi manusia, yang dapat mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, agama, dan politik.

Komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok penting dilakukan karena dapat menciptakan kesamaan pemahaman terhadap permasalahan dalam kelompok dan menyeimbangkan persepsi pandangan dengan tujuan mencapai tujuan organisasi dan mengubah perilaku komunikatif. Komunikasi organisasi adalah kegiatan komunikasi yang berlangsung selama seluruh proses kerja sama manusia dalam suatu lingkungan organisasi untuk mencapai tujuan anggota. Proses pengiriman pesan dan informasi dari komunikator ke komunikan terjadi selama seluruh siklus aktivitas organisasi. Komunikasi dalam konteks organisasi dapat terjadi baik secara internal, di antara anggota atau departemen dalam organisasi, maupun secara eksternal, melibatkan pihak di luar organisasi tersebut. Oleh karena itu, sangat penting jika kita tergabung dalam suatu organisasi atau kelompok dan perlu menyampaikan atau memandu komunikasi yang efektif. Dalam upaya untuk menyampaikan tujuan, proses komunikasi melibatkan lebih dari sekadar mentransmisikan pemikiran dan ide secara lisan atau tertulis. Komunikasi lisan seringkali menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan lebih jelas daripada komunikasi tertulis. Penting untuk menjaga saluran komunikasi sesingkat dan sejelas mungkin.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Komunikasi Efektif**

Komunikasi yang efektif terjadi ketika terjadi perubahan sikap yang terlihat dalam proses berkomunikasi. Salah satu tujuan dari komunikasi yang efektif adalah membuat pesan menjadi mudah dimengerti oleh penerimanya, sehingga komunikasi antara pembicara dan pendengar menjadi lebih jelas, komprehensif, seimbang dalam penyampaian dan umpan balik, serta meningkatkan keterampilan dalam menggunakan bahasa tubuh yang baik. Suprpto (2018)

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan antara sumber informasi dan penerima pesan yang dapat dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, tanpa harus melibatkan media tertentu. Komunikasi sering dijelaskan sebagai proses saling bertukar makna atau maksud melalui ekspresi verbal maupun non verbal. Pesampaian pesan memiliki dampak dalam merubah sikap dan perilaku orang yang menerimanya agar sejalan dengan keinginan pengirim pesan atau mencapai tujuan yang ingin disampaikan. Komunikasi bertujuan untuk menciptakan persepsi yang positif atau baik. Komunikasi yaitu suatu proses dimana pesan atau informasi disampaikan dari satu pihak tertentu ke pihak lain dengan tujuan sebagai sumber informasi tertentu. Benty dan Gunawan (2015).

Komunikasi dikatakan efektif bila dicapai dengan mengupayakan tingkat ketelitian yang setinggi-tingginya antara komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Komunikasi yang efektif hanya terjadi bila pemahaman, sikap, dan bahasa antara komunikator dan komunikan memiliki kesamaan. Komunikasi dianggap efektif jika:

- a. Pesan bisa diterima sesuai dengan apa maksud pengirimnya.
- b. Pesan yang dikirim oleh pengirim diakui oleh penerima akan memberikan tindakan yang menarik bagi pengirim.
- c. Tidak ada hambatan besar untuk menindaklanjuti pesan yang dikirim.

Dalam komunikasi terdapat beberapa unsur, antara lain yaitu:

- 1) Sumber merupakan seseorang atau individu yang bertugas menyampaikan pesan atau biasa disebut sebagai komunikator yang memiliki peran sebagai pemberi/pengirim pesan kepada sekumpulan orang atau khalayak umum.
- 2) Pesan merupakan informasi yang berbentuk tulisan maupun tidak yang disampaikan atau diberikan oleh yang berfungsi sebagai pemberi pesan kepada komunikan atau penerima pesan yang menjadi sasaran komunikator dalam proses sebuah komunikasi.

- 3) Komunikasi yaitu penerima pesan.
- 4) Sebuah media yang digunakan dalam proses penyampaian informasi dari seseorang yang berfungsi sebagai pemberi informasi atau pesan kepada penerima pesan atau yang biasa disebut sebagai komunikasi. Media berfungsi sebagai alat bantu untuk menggambarkan informasi yang ingin disampaikan agar mempermudah dalam proses komunikasi.
- 5) Respon atau dampak yang ditimbulkan oleh penerima pesan terhadap informasi yang disampaikan oleh komunikator, akan menyebabkan terjadinya perubahan dalam proses komunikasi tersebut.

### **Strategi Komunikasi Yang Efektif**

Strategi komunikasi merupakan gabungan antara perencanaan, dan pengelolaan komunikasi, serta komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana proses praktis perlu dilakukan.

- a) Kenali tujuan komunikasi

Sebelum kita berkomunikasi, kita perlu memeriksa dengan siapa kita berkomunikasi. Hal ini tergantung dari tujuan komunikasinya.

- b) Pemilihan media komunikasi

Kita memiliki beragam jenis media komunikasi mulai dari yang klasik hingga yang terbaru. Agar dapat mencapai tujuan komunikasi kita. Kita bisa memilih satu atau lebih media sesuai dengan tujuan, pesan, dan teknik yang ingin kita gunakan.

- c) Menentukan tujuan pesan komunikasi

Pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Ini akan menentukan teknik yang akan digunakan.

- d) Peran komunikator dalam komunikasi adalah pesona dan kredibilitas.

Penting bagi mahasiswa untuk memiliki empati ketika berinteraksi dengan mahasiswa lainnya, dimana empati adalah kemampuan untuk benar-benar memahami perasaan dan pengalaman orang lain. Komunikator harus dapat merasakan serta memahami apa yang dirasakan oleh komunikasi, terutama ketika komunikasi sedang dalam situasi sibuk, marah, bingung, sedih, sakit, kecewa, atau dalam berbagai situasi lainnya.

Dalam komunikasi yang efektif, terdapat lima hal yang perlu diperhatikan (Mahadi, 2021):

a. *Respect*

Saat kita mengkritik atau memarahi seseorang, kita melakukannya dengan sangat menghormati harga diri orang tersebut. Ketika kita jujur kepada seseorang, hal ini memungkinkan orang lain untuk mengetahui apakah dia bertindak dengan integritas atau tidak.

b. *Empathy*

Kebutuhan untuk memahami keberadaan, tindakan, dan keinginan seseorang. Oleh karena itu, sebelum menjalin komunikasi atau mengirimkan pesan, perlu adanya pemahaman dan empati terhadap orang-orang yang mungkin menerima pesan tersebut. Agar pesan kita tersampaikan tanpa ada hambatan atau hambatan psikologis bagi penerimanya.

c. *Audible*

Jelas terdengar atau dimengerti artinya pesan yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerimanya.

d. *Clarity*

Untuk menciptakan rasa percaya pada penerima pesan, kita perlu menumbuhkan sikap terbuka (tidak menyembunyikan apapun). Hal ini disebabkan karena kurangnya keterbukaan menimbulkan rasa saling tidak percaya dan mengurangi kegembiraan dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

e. *Humble*

Hormati orang lain, mau mendengarkan, menerima kritik, jangan sombong, jangan memandang rendah orang lain. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif memerlukan perhatian setiap orang setiap saat.

Komunikasi yang efektif juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Diperlukan pemahaman agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Komunikasi efektif bisa terwujud jika penerima pesan memiliki pemahaman yang baik terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.
- 2) Saat pesan atau informasi disampaikan dengan baik oleh komunikator, akan menimbulkan kebahagiaan pada penerima pesan. Hal ini membuat penerima pesan menjadi sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh komunikator.
- 3) Komunikasi dapat dianggap berhasil ketika penerima pesan mengalami perubahan dalam sikapnya. Sebagai contoh, ada perubahan sikap yang terjadi ketika seseorang

menerima pengetahuan atau informasi baru dari komunikator. Awalnya mereka tidak mengetahui, namun setelah itu mereka menjadi menyadari. Adanya perubahan sikap pada komunikan menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin berjalan efektif.

- 4) Komunikasi akan terwujud secara efektif ketika tercipta ikatan mental yang positif dan penuh kepercayaan dalam hubungan tersebut. Keyakinan dalam komunikasi memiliki kemampuan untuk memberikan makna pada suatu pesan.
- 5) Mengajak penerima pesan untuk melakukan apa yang diminta oleh pengirim pesan adalah elemen penting dalam memastikan efektivitas komunikasi. Seorang pemberi pesan perlu memiliki keterampilan untuk memikat hati atau membujuk penerima pesan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dianggap efektif ketika pesan dari komunikator disampaikan dengan tepat dan dipahami dengan benar oleh komunikan, sehingga dapat menghindari terjadinya salah paham.

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam artikel ini, kami menggunakan metode tinjauan pustaka untuk menjelajahi peran komunikasi interpersonal dan kelompok dalam konteks pendidikan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan meliputi pengumpulan, evaluasi, dan penyatuan literatur yang relevan. Data yang digunakan berasal dari artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber terkait dengan topik penelitian. Data dikumpulkan dengan menelusuri literatur melalui berbagai sumber akademik dan perpustakaan online. Data yang terhimpun mencakup hasil penelitian yang didasarkan pada fakta langsung, tinjauan teori, dan metode terbaik yang berhubungan dengan komunikasi antar pribadi dan kelompok di dunia pendidikan. Pendekatan analisis yang kami gunakan melibatkan evaluasi serta sintesis literatur yang kami temukan. Kami berusaha mengenali pola, tema, dan temuan utama dari beragam sumber literatur yang relevan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hambatan Dalam Menyampaikan Komunikasi Efektif**

Banyak yang masih memiliki hambatan dalam berkomunikasi yang efektif. Dan ada pula cara menghadapi sejumlah hambatan ketika mencoba untuk berkomunikasi efektif. Beberapa hambatan umum yang mungkin mereka alami meliputi:

1) Kurangnya keterampilan berbicara

Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan komunikasi. Mungkin tidak memiliki pengalaman atau pelatihan yang cukup untuk berbicara, mendengarkan, menulis, atau berinteraksi secara efektif.

2) Tidak percaya diri

Banyak yang mungkin kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum atau berinteraksi. Hal ini dapat menjadi hambatan besar dalam komunikasi yang efektif.

3) Bahasa asing

Bagi yang berbicara bahasa asing, masalah bahasa dapat menjadi kendala. Kesulitan memahami atau mengungkapkan sesuatu dalam bahasa lain dapat menghambat komunikasi yang efektif.

4) Kesulitan berbicara di depan umum

Presentasi dan berbicara di depan umum seringkali menjadi rintangan besar bagi banyak orang. Demam panggung atau ketidaknyamanan dalam situasi ini dapat memengaruhi kemampuan kita berkomunikasi secara efektif.

5) Kurangnya waktu

Kurangnya waktu dapat membuat komunikasi menjadi sulit, terutama saat berkolaborasi dengan orang lain atau menjadwalkan pertemuan tersebut.

Oleh karena itu perlu diingat, pengembangan keterampilan komunikasi efektif perlu diperhatikan. Penting bagi setiap orang untuk menerima pelatihan keterampilan komunikasi, mencari bimbingan dan penasihat yang baik, dan berpartisipasi aktif dalam pengalaman yang memungkinkan mereka untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Selain itu, menyadari dan berupaya mengatasi ketidaknyamanan pribadi saat berbicara dan berinteraksi dapat membantu mengatasi hambatan ini.

### **Peran Komunikasi Untuk Membangun Hubungan Yang Baik**

Komunikasi efektif memainkan peranan kunci dalam mencapai hubungan yang baik dan berkelanjutan dalam lingkungan. Ini bisa terjadi melalui beberapa cara:

- a) Pemahaman yang baik: Melalui komunikasi yang baik, dapat lebih memahami perasaan, pikiran, dan kebutuhan satu sama lain, sehingga mengurangi kesalahpahaman dan konflik.

- b) Membangun kepercayaan: Komunikasi yang jujur, terbuka, dan konsisten membantu membangun kepercayaan antar individu atau kelompok. Tanpa kepercayaan, hubungan sulit dipertahankan.
- c) Solusi masalah: Melalui komunikasi yang efektif, kita dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul dalam hubungan.
- d) Perasaan dihargai: Mendengarkan dan memperhatikan saat berkomunikasi menunjukkan kepada lawan bicara bahwa Anda menghargainya dan dapat mempererat hubungan kita.
- e) Pengembangan hubungan: Komunikasi yang berkelanjutan dan positif membantu memperdalam hubungan seiring berjalannya waktu.
- f) Beradaptasi terhadap perubahan: Dalam hubungan yang berkelanjutan, komunikasi yang baik memungkinkan orang beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan harapan masing-masing.

Maka dari itu kita harus belajar dan bisa memahami bagaimana cara untuk tata cara berkomunikasi yang efektif, agar bisa menjalin interaksi dengan orang secara mudah tanpa hambatan apapun.

### **Dampak Positif Komunikasi Efektif**

Komunikasi efektif adalah pondasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membangun hubungan yang sehat, mencapai tujuan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu. Dan masih banyak lagi dampak positif komunikasi efektif bagi kehidupan, antara lain:

- 1) Peningkatan pemahaman: Komunikasi yang efektif membantu orang memahami satu sama lain dengan lebih baik. Hal ini menciptakan rasa empati dan pengertian antar individu dan membantu meminimalkan konflik.
- 2) Meningkatkan hubungan: Komunikasi yang baik memperkuat hubungan. Membantu membangun kepercayaan, kedekatan, dan hubungan emosional antara pasangan, teman, dan keluarga.
- 3) Kesuksesan di tempat kerja: Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang efektif adalah kunci kesuksesan. Kemampuan mengkomunikasikan ide dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan berkolaborasi dengan rekan kerja merupakan unsur utama untuk mencapai tujuan bersama.

- 4) Peningkatan produktivitas: Komunikasi yang efektif memungkinkan perencanaan, koordinasi tugas, dan kelancaran arus informasi di lingkungan kerja. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi.
- 5) Resolusi konflik: Kemampuan berkomunikasi secara efektif membantu kita menyelesaikan konflik dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan individu untuk menyuarakan keprihatinan mereka, bekerja sama untuk mencari solusi, dan mencapai kesepakatan yang memuaskan semua pihak.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial: Komunikasi yang baik membantu mengembangkan keterampilan sosial seperti berbicara di depan umum, negosiasi, dan diplomasi. Ini membantu dalam banyak bidang kehidupan, termasuk pekerjaan dan kehidupan sosial.
- 7) Kesehatan Mental: Membicarakan perasaan dan pengalaman kita melalui komunikasi yang efektif dapat mengurangi tekanan dan stres. Hal ini dapat berdampak positif pada kesehatan mental seseorang.
- 8) Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Komunikasi yang baik membantu kita mengumpulkan informasi yang kita butuhkan untuk membuat keputusan yang baik. Ini termasuk mendengarkan perspektif yang berbeda sebelum mengambil keputusan.
- 9) Pemecahan masalah: Berkomunikasi dengan orang lain memungkinkan individu untuk belajar dari pengalaman dan sudut pandang mereka sendiri. Ini akan membantu kita mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik.
- 10) Meningkatkan kualitas hidup: Secara keseluruhan, komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Ini membantu kita mengembangkan hubungan yang lebih memuaskan, memperdalam pemahaman kita tentang diri sendiri dan orang lain, serta mencapai tujuan pribadi dan profesional kita. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif tidak hanya merupakan keterampilan yang penting, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan sukses di berbagai bidang kehidupan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penting untuk diingat bahwa komunikasi yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan langgeng. Komunikasi yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan bagi setiap individu. Sebab berkomunikasi dengan baik dapat membantu mempererat ikatan dalam hubungan sosial, meningkatkan kerjasama, menyelesaikan masalah, meningkatkan rasa empati, menjelaskan informasi secara efektif, dan memperbaiki kemampuan kepemimpinan. Menjadi individu yang kompeten yang mampu memberikan sumbangan positif kepada masyarakat adalah hal yang sangat penting.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

a. Saling menghormati

Selalu berbicara dengan sopan dan hormat kepada orang lain. Hormati pendapat dan pandangan mereka, meskipun berbeda dengan pendapat kita.

b. Mengembangkan kemampuan bahasa

Tingkatkan keterampilan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan komunikasi yang baik membantu menyampaikan ide dan konsep dengan lebih efektif.

c. Aktif di lingkungan bermasyarakat

Kembangkan keterampilan sosial dan perluas jaringan hubungan kita dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

d. Latihan keterampilan presentasi

Keterampilan presentasi yang baik akan membantu berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif di depan kelompok.

## DAFTAR REFERENSI

- Benty, D. D., & Gunawan, I. (2015). *Manajemen dengan hubungan masyarakat*. Sekolah Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (Urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90.
- Palangka, U., & Tengah, R. K. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan Yossita Wisman. *Nomosleca*, 3(2), 1–9.
- Ramadhanty, S. (2014). Penggunaan komunikasi fatis dalam pengelolaan hubungan di tempat kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–12.
- Suadnyana, I., & Yogiswari, K. S. (2020). Peranan komunikasi persuasif dalam implementasi ajaran Tri Hita Karana pada Sekaa Truna Truni. *Jurnal Ilmu Sosial*, 104–112.

- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–9.
- Wijaya, C., Duwiska, E. J., Khodijah, S., Hasian Dalimunthe, A. F., Ramadhani, M. R., Nurdalila, N., & Rambe, F. (2022). Peranan komunikasi organisasi bagi kepemimpinan organisasi di MTs Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3).